

ABSTRAKSI

Studi ini membahas mengenai pengaruh pendayagunaan sumber daya dalam kontestasi politik lokal yaitu Pemilihan Lurah Desa Kebonagung tahun 2016. Sebuah kontestasi politik mengharuskan para kandidatnya tahu dan mampu mendayagunakan sumber daya yang ia miliki guna mencapai tujuan politisnya yaitu menjadi pemenang dalam kontestasi tersebut. Marjiyem tidak memiliki latar belakang politik dan pemerintahan karena ia merupakan seorang pemilik usaha dalam bidang pertanian, namun ia berhasil keluar menjadi pemenang dalam Pilurdes ini sekaligus menjadi lurah perempuan pertama bagi Desa Kebonagung. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sumber daya dan pengaruh pendayagunaan yang dilakukan oleh Marjiyem sehingga mampu menjadi pemenang dalam Pilurdes Kebonagung 2016.

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa kasus ini yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Untuk mengupas kasus secara lebih mendalam, penulis menggunakan konsep sumber daya dalam kekuasaan politik dan konsep pendayagunaan sumber daya. Konsep sumber daya dalam kekuasaan politik digunakan untuk menggali dan mengetahui sumber daya yang dimiliki oleh Marjiyem. Selanjutnya dengan konsep pendayagunaan sumber daya digunakan untuk mengetahui sasaran, alokasi, dan operasional atau upaya pendayagunaan yang dilakukan oleh Marjiyem dalam Pemilihan Lurah Desa Kebonagung tahun 2016. Melalui kedua konsep tersebut, maka dapat diketahui pengaruh dari pendayagunaan sumber daya yang dilakukan oleh Marjiyem dalam Pilurdes Kebonagung tahun 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya yang dimiliki Marjiyem berpengaruh dalam mengorganisir dan memobilisasi warga sehingga warga memberikan suaranya untuk Marjiyem. Marjiyem mampu mendayagunakan kelima jenis sumber daya; normatif, ekonomi, fisik, personal, dan keahlian sesuai dengan sasarannya. Sumber daya yang memiliki pengaruh besar dalam kemenangannya yaitu sumber daya normatif, ekonomi, dan fisik. Sementara itu, penggunaan sumber daya keahlian masih sangat minim bila dibandingkan dengan empat sumber daya lainnya karena latar belakang Marjiyem yang berbeda.

Kata kunci: Sumber Daya, Pendayagunaan Sumber Daya, Kontestasi Politik, Politik Lokal, Kekuasaan Politik

ABSTRACT

This study explains the impact of resources utilization in local politics contestation which found in the Kebonagung Headman Election 2016. Candidates must utilize their resources in order to win a political contestation. She didn't have neither political nor governmental as she works as an agriculture entrepreneur but she finally elected as Kebonagung headman. These things lead the authors to find out Marjiyem's resources and it's impact to her win in Kebonagung Headman Election 2016.

A Qualitative method is used to analyze this case with a case study approach. To explore the case more deeply, the author used the concept of resources in political power and the concept of utilization of resources. The concept of resources in political power is used to explore and find out the resources that Marjiyem had. Furthermore, the concept of utilizing resources is used to determine the target, allocation, and utilization efforts carried out by Marjiyem in the 2016 Kebonagung Headman Election. Through these two concepts, it can be seen the effect of the utilization of resources carried out by Marjiyem in the Kebonagung Headman Election in 2016.

The results of this study indicate that the resources possessed by Marjiyem has influenced in organizing and mobilizing citizens so that citizens gave their votes for Marjiyem. Marjiyem had utilized the five types of resources; normative, economic, physical, personal. Resources that have a major influence on her winnings are normative, economic and physical resources. Meanwhile, the use of expertise resources was less than four other resources because of Marjiyem's different backgrounds.

Keywords: Resources, Resources Utilization, Political Contestation, Local Politics, Political Power